

**PERBANDINGAN *SELF-EFFICACY* REMAJA DALAM
PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI
BERDASARKAN GENDER SETELAH
DILAKUKAN INTERVENSI
*HEALTH COACHING***

SKRIPSI



Oleh:

Sofiana Kurnia Sari

NIM. 22102168

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbandingan *Self-Efficacy* Remaja Dalam Perilaku Kesehatan Reproduksi Berdasarkan Gender Setelah Diberikan Intervensi *Health Coaching* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Sofiana Kurnia Sari

NIM : 22102168

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Maret 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji,
Ketua Penguji



Prestasianita Putra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701088903

Penguji II



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Penguji III



Kustin, S.KM., MM., M.Kes
NIDN. 0710118403

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.St., M. Keb
NIDN. 0719128902

**PERBANDINGAN *SELF-EFFICACY* REMAJA DALAM PERILAKU
KESEHATAN REPRODUKSI BERDASARKAN GENDER SETELAH
DILAKUKAN INTERVENSI *HEALTH COACHING***

***A Comparison of Adolescents' Self-Efficacy in Reproductive Health Behaviors
by Gender After a Health Coaching Intervention***

Sofiana Kurnia Sari¹, Kustin²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : sofianakurniasari23@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar belakang: Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada remaja adalah *self-efficacy* yang rendah, yaitu keyakinan remaja terhadap kemampuannya dalam menghindari perilaku kesehatan reproduksi yang berisiko. Gender merupakan salah satu faktor penentu *self-efficacy* remaja dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat meningkatkan *self-efficacy* remaja yakni melalui metode *health coaching* sebagai pendampingan untuk meningkatkan kesadaran motivasi dan kemampuan dalam menerapkan perilaku kesehatan reproduksi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini yakni menganalisis perbedaan *self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan reproduksi berdasarkan gender setelah diberikan intervensi *health coaching*.

Metode: Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, *quasi-experimental* dengan pendekatan *two-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah remaja sekolah menengah pertama, dengan sampel 36 responden yang dipilih melalui proses skrining berdasarkan kategori *self-efficacy* rendah-sedang. Instrumen digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Hasil: *Self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan reproduksi sebelum diberikan *intervensi health coaching* pada gender laki-laki dan perempuan mayoritas berada pada kategori sedang 88,9% dan rendah sebesar 11,1%. Setelah diberikan intervensi responden berada pada kategori tinggi sebesar 100%. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan intervensi *health coaching* terhadap peningkatan *self-efficacy* remaja. Namun, hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai sig. $0.271 > 0.05$, sehingga tidak terdapat perbedaan antara gender laki-laki dan perempuan setelah diberikan intervensi *health coaching*.

Diskusi: Kegiatan *health coaching* diharapkan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh sekolah untuk meningkatkan *self-efficacy* remaja laki-laki dan perempuan dalam perilaku kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Gender, *health coaching*, kesehatan reproduksi, *self-efficacy*.